BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis peramalan menggunakan metode Grey-Markov dilakukan dengan cara melakukan penggabungan antara metode peramalan Grey Model dengan metode Markov *Chain*, yaitu dilakukan dengan meramalkan data asli menggunakan Grey Model (1,1) atau GM(1,1) dan kemudian hasil peramalan menggunakan GM(1,1) dianalisis menggunakan metode Markov *Chain*.
2. Hasil perbandingan peramalan dari metode Grey, Grey-Markov, dan *Single Moving Average Orde* 2 dapat dilihat dari nilai *C*. Berdasarkan nilai *C*, maka dapat diurutkan dari nilai terkecil hingga terbesar sebagai berikut. Grey-Markov = 0,289625 < MA(2) = 0,409954 < Grey = 0,497605.
3. Metode peramalan Grey-Markov sangat baik untuk mengatasi masalah data kecil pada studi kasus penelitian ini dibandingkan menggunakan metode Grey Model (1,1) atau GM(1,1) dan *Single Moving Average Orde* 2 atau MA(2), karena pola data hasil dari peramalan Grey-Markov mendekati pola ada asli dan nilai *C* dari hasil peramalannya kurang dari 0,35 (*C*<0,35) yang berarti hasil peramalannya baik.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, dapat dikemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Metode peramalan Grey-Markov diharapkan dapat digunakan untuk mengatasi peramalan ketika data yang tersedia di lapangan jumlahnya tidak memenuhi syarat atau sedikit.
2. Metode peramalan Grey-Markov diharapkan mampu menjadi alternatif pengganti metode peramalan runtun waktu biasa, baik di dunia bisnis maupun di dunia pendidikan.

3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi DKI Jakarta dalam memperkirakan kasus banjir di Provinsi DKI Jakarta.
4. Setiap kasus bencana khususnya banjir di Provinsi DKI Jakarta perlu dilakukan pencatatan data, karena data tersebut akan bermanfaat dimasa yang akan datang.